

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MEDIA SLIDE POWER POINT SHOW PADA PEMBELAJARAN TEMATIK BAGI SISWA KELAS III DI SD NEGERI 2 SUMAMPIR

Ananis Diah Utami¹, Yosi Wulandari², Purwani Indyastuti³

¹SD Negeri 2 Sumampir

²Universitas Ahmad Dahlan

³SD Unggulan Aisyiyah

Email coresponden: ananisutami@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar melalui media slide presentasi power point show pada pembelajaran tematik. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari 3 tahapan sesuai dengan model spiral dari Kemmis dan Taggart yaitu, tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas III SD Negeri 2 Sumampir tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 20 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan hasil evaluasi peserta didik yang disajikan dalam bentuk google formulir. Sedangkan indikator pencapaian hasil belajar dikatakan berhasil apabila siswa mencapai nilai sesuai KKM dan pencapaian hasil belajar keseluruhan dikatakan berhasil apabila jumlah siswa yang mendapatkan nilai sesuai KKM rata-rata 75% dari jumlah seluruh siswa kelas III.. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media slide presentasi power point show pada pembelajaran tematik di kelas III SD Negeri 2 Sumampir tahun pelajaran 2020/2021 yang dibuktikan dengan persentase ketuntasan hasil belajar pada siklus I sebesar 40 % menjadi 90% pada siklus II.

Kata kunci: *Media Slide Power Point Show, Hasil Belajar, Tematik*

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan di masa sekarang ini sedang mengalami perubahan yang cukup signifikan. Seperti kita ketahui akibat dari pandemic covid-19 pada bidang pendidikan adalah tidak bisanya menjalankan pembelajaran secara tatap muka, guru dituntut untuk bisa menggunakan pembelajaran secara daring untuk menekan laju penyebaran pandemic tersebut. Namun perubahan pembelajaran dari tatap muka menjadi pembelajaran daring membuat para guru dan peserta didik mengalami kesulitan dan berdampak pada hasil pembelajaran yang tidak memuaskan atau bisa dikatakan hasil belajar siswa masih dibawah KKM.hal ini tentunya karena berbagai factor yang ditemui , salah satu faktornya adalah karena media yang digunakan kurang menarik bagi peserta didik sehingga peserta didik cenderung kurang memahami materi yang disampaikan dan berdampak pada hasil belajar peserta didik yang kurang dari KKM.

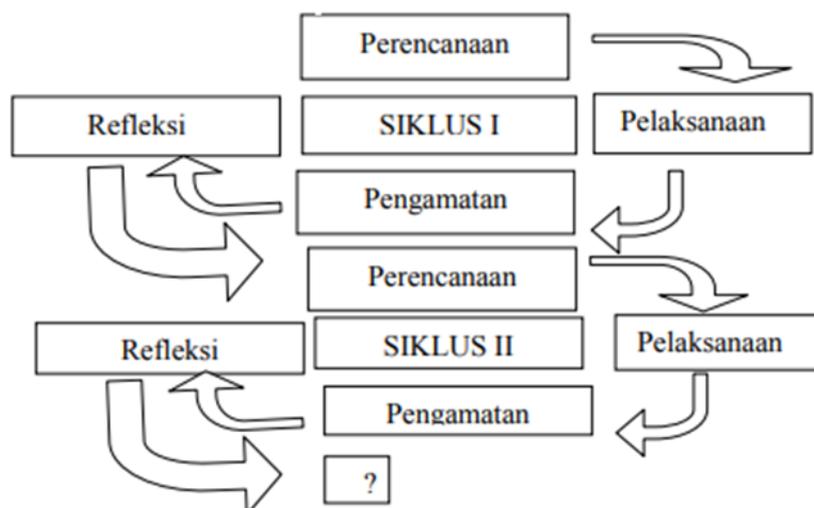
Pemanfaatan media pembelajaran masih sangat rendah digunakan oleh sebagian guru apalagi membuat media yang menarik sangatlah butuh ketekunan dan kesabaran serta harus pandai dalam menjalankan berbagai aplikasi media tersebut. Pada kenyataannya pemanfaatan media pembelajaran pada pembelajaran daring di SD Negeri 2 sumampir masih sangat jarang digunakan sehingga mempengaruhi hasil belajar peserta didik, sedangkan pada pembelajaran tematik terutama dikelas rendah khususnya kelas III membutuhkan media yang menarik hal ini terkait dengan kebutuhan anak usia 6-12 tahun. Menurut Piaget dalam Maslichah Asy'ari(2006:37-38) anak dalam kelompok usia 7-11 tahun berada dalam perkembangan kemampuan kognitifnya pada tingkatan oiperasional konkret.

Pembelajaran secara daring dalam penyampaian materinya harusnya sangatlah interaktif dan komunikatif sehingga peserta didik dapat belajar dan mampu berinteraksi dengan teknologi informasi dan komunikasi di era industry 4.0 ini. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggabungkan suatu konsep dalam beberapa bidang studi yang berbeda dengan harapan siswa akan belajar lebih baik dan bermakna (Majid, 2014). Penggunaan *media slide power point show* pada pembelajaran tematik adalah salah satu solusi yang bisa membantu hasil belajar siswa kelas III di SD Negeri 2 Sumampir, untuk itu peneliti merancang Penelitian Tindakan Kelas dengan judul "*Upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui media slide power point show pada pembelajaran tematik bagi siswa kelas III di SD Negeri 2 Sumampir*"

METODE PENELITIAN

Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas III di SD Negeri 2 Sumampir Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga tahun pelajaran 2020/2021. Menurut Hopkins (1993), penelitian tindakan kelas diawali dengan tahap perencanaan tindakan (planning), penerapan tindakan (action), mengobservasi (observing), dan refleksi (reflecting) dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai. Penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakan dengan 2 siklus dan masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Penelitian Tindakan Kelas ini dipilih dengan menggunakan model spiral dari Kemmis dan Taggart yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto dalam bukunya "Penelitian Tindakan Kelas" yang terdiri dari beberapa siklus tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Dalam setiap siklusnya terdiri dari empat elemen penting yaitu: (1) Perencanaan (Planning). (2) Pelaksanaan (Action). (3) Pengamatan (Observation). (4) Refleksi (Reflecting). Keempat tahapan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Desain PTK Model spiral dari Kemmis dan MC. Taggart

Subjek Penelitian

Subjek Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa kelas III di SD Negeri 2 Sumampir Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga tahun ajaran 2020/2021 semester 1, dimana terdapat 20 siswa terdiri dari 13 siswa putra dan 7 siswa putri.

Objek Penelitian

Objek Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik melalui *media slide power point show*.

Metode dan Pengambilan Data

Sumber data yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah siswa dan guru, dimana hasil evaluasi siswa yang berupa soal tes dan penilaian sikap melalui link google form yang dijadikan alat ukur peningkatan hasil belajar siswa. Sedangkan sumber data dari guru yang merupakan teman sejawat berupa lembar observasi dan lembar penilaian perangkat pembelajaran. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah dengan pengambilan lembar observasi guru yang dilakukan oleh teman sejawat, lembar review perangkat pembelajaran yang dilakukan teman sejawat, lembar observasi google form yang di isi oleh orang tua siswa, serta lembar evaluasi link google form berupa tes yang dikerjakan oleh siswa. Indikator pencapaian belajar dapat dikatakan berhasil jika secara keseluruhan siswa yang hasil belajarnya sudah mencapai KKM sebanyak 75% dari total jumlah siswa.

Deskripsi Prasikulus

Kondisi awal sebelum dilakukan tindakan kelas hasil belajar siswa kelas III di SD Negeri 2 Sumampir sangatlah rendah hampir semua siswa mendapatkan nilai di bawah KKM. Peneliti dalam menyampaikan materi pembelajaran masih bersifat monoton, media yang digunakan kurang menarik siswa sehingga pembelajaran berlangsung membosankan dan cenderung pasif serta pemahaman materi yang diterima oleh siswa tidak tersampaikan dengan baik. Data hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan tindakan kelas adalah sebagai berikut.

Tabel 1 Nilai Evaluasi Pra Siklus

No	Nama	Nilai
1	Alby Muhammad Fachry	60
2	Arkan Abdilah Pratama	65
3	Fardana Fiyo Saputra	60
4	Ghifar Fauzii	50
5	Halu Kenang Sahitya	70
6	Hubsyi Fathan Annafi	50
7	Ilfatun Najah	50
8	Khaila Askal Azkia	50
9	Kumara Fauzoe Wibawa	50
10	Mikhola Putra Adigunawan	65
11	Nadhif Putra Muzafar	70
12	Narada Arundaya Mahardika	65
13	Nathan Pramodya	50
14	Naryama Shaum Atariq Abimanyu	50
15	Nafisah Rahma Hakim	60
16	Naura Auni Putri Faizah	65
17	Nikita Galuh Wijaya	50
18	Wilda Aryani	55
19	Falihah	60
20	Zain Aufa Azhar	55
	KKM 70	
	Nilai tertinggi	70
	Nilai terendah	50
	Rata –rata	57,5 %

Dilihat dari data hasil belajar pada tabel diatas pada pra siklus bahwa siswa yang memenuhi niali ketuntasan hanya 1 siswa dari jumlah keseluruhan siswa dan rata-rata kelas hanya 57,5%. Sehingga masih bisa dikatakan jauh dari indikator pencapaian hasil belajar. Untuk itu peneliti berupaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus-siklus selanjutnya.

Deskripsi Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran

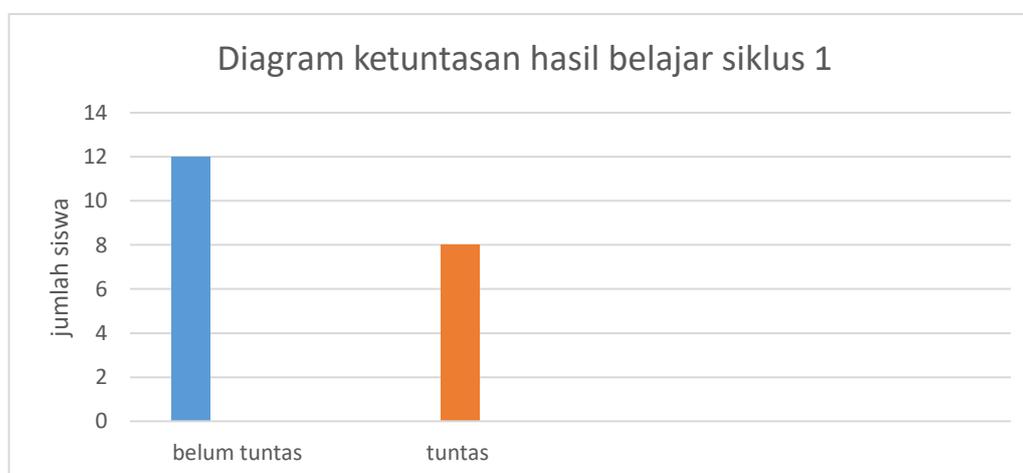
Siklus 1

Tindakan pada siklus 1 direncanakan selama 2 kali pertemuan. Setiap pertemuan proses pembelajaran dilakukan melalui tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan,kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dari kegiatan yang telah direncanakan dan dilaksanakan pada siklus 1 ini diperoleh hasil belajar siswa mengalami peningkatan walaupun belum signifikan namun mengalami perbaikan. Berikut adalah tabel hasil nilai belajar siswa.

Tabel 2 Nilai Evaluasi Siklus I

No	Nama	Nilai	Ketuntasan
1	Alby Muhammad Fachry	65	Belum tuntas
2	Arkan Abdilah Pratama	70	Tuntas
3	Fardana Fiyo Saputra	65	Belum tuntas
4	Ghifar Fauzii	60	Belum tuntas
5	Halu Kenang Sahitya	80	Tuntas
6	Hubsyi Fathan Annafi	60	Belum tuntas
7	Ilfatun Najah	65	Belum tuntas
8	Khaila Askal Azkia	65	Belum tuntas
9	Kumara Fauzoe Wibawa	65	Belum tuntas
10	Mikhola Putra Adigunawan	75	Tuntas
11	Nadhif Putra Muzafar	80	Tuntas
12	Narada Arundaya Mahardika	75	Tuntas
13	Nathan Pramodya	60	Belum tuntas
14	Naryama Shaum Atariq Abimanyu	65	Belum tuntas
15	Nafisah Rahma Hakim	70	Tuntas
16	Naura Auni Putri Faizah	70	Tuntas
17	Nikita Galuh Wijaya	60	Belum tuntas
18	Wilda Aryani	65	Belum tuntas
19	Falihah	70	Tuntas
20	Zain Aufa Azhar	65	Belum tuntas
	KKM 70		
	Nilai tertinggi	80	Bt = 12 T = 8
	Nilai terendah	60	
	Rata –rata	67,5 %	
	Presentasi ketuntasan	40 %	

Dari tabel diatas terlihat nilai hasil belajar siswa mengalami peningkatan terlihat dari jumlah siswa yang memperoleh nilai diatas KKM sebanyak 8 siswa dan yang belum tuntas adalah 12 siswa dengan rata-rata kelas 67,5%. Rata-rata kelas mengalami kenaikan dan hal ini akan ditingkatkan lagi pada siklus yang ke 2. Adapaun data peningkatan nilai hasil belajar juga disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut.



Diagarm 1. ketuntasan hasil belajar siklus 1

Hasil Observasi dan Evaluasi Siklus II

Pada siklus 1 selain peneliti melakukan perbaikan pembelajaran juga telah melakukan pengamatan dan mengumpulkan data tentang jalannya proses pembelajaran dengan bantuan teman sejawat. Dari hasil pengamatan terhadap guru diperoleh data bahwa guru telah menggunakan *media slide Power Point Show*, *google meet*, dan *google form* dalam pembelajaran, tetapi belum maksimal karena slide PPS yang ditampilkan kurang menarik dan kurang bervariasi serta anak juga belum bisa menjalankan media slide PPS di HP masing-masing siswa. Selain itu pelaksanaan siklus 1 juga terkendala kualitas sinyal yang kurang bagus karena cuaca yang buruk. Pada pelaksanaan siklus 2 ini peneliti juga merencanakan 2 kali pertemuan namun dengan *media slide power point show* yang lebih menarik dan bervariasi serta didukung dengan audio dan tampilan yang disesuaikan dengan tingkatan umur siswa kelas III serta dijelaskannya cara menggunakan media PPS pada masing-masing HP siswa sendiri karena media PPS bisa dijalankan dan diputar pada saat offline sehingga siswa bisa lebih dalam lagi dalam memahami materi pembelajaran. Pada penelitian tindakan pada siklus 2 ini diperoleh nilai hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang sangat signifikan ini dikarenakan semua rencana tindakan pada siklus 2 ini berjalan dengan lancar dan sesuai rencana. Hasil yang signifikan tersebut ditampilkan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3 nilai evaluasi pada siklus II

No	Nama	Nilai	Ketuntasan
1	Alby Muhammad Fachry	75	Tuntas
2	Arkan Abdilah Pratama	80	Tuntas
3	Fardana Fiyo Saputra	65	Belum tuntas
4	Ghifar Fauzii	85	Tuntas
5	Halu Kenang Sahitya	95	Tuntas
6	Hubsyi Fathan Annafi	70	Tuntas
7	Ilfatun Najah	70	Tuntas
8	Khaila Askal Azkia	75	Tuntas
9	Kumara Fauzoe Wibawa	65	Belum tuntas
10	Mikhola Putra Adigunawan	85	Tuntas
11	Nadhif Putra Muzafar	90	Tuntas
12	Narada Arundaya Mahardika	85	Tuntas
13	Nathan Pramodya	75	Tuntas
14	Naryama Shaum Atariq Abimanyu	75	Tuntas
15	Nafisah Rahma Hakim	90	Tuntas
16	Naura Auni Putri Faizah	90	Tuntas
17	Nikita Galuh Wijaya	95	Tuntas
18	Wilda Aryani	85	Tuntas
19	Falihah	80	Tuntas
20	Zain Aufa Azhar	75	Tuntas
	KKM 70		
	Nilai tertinggi	95	Bt = 18 T = 2
	Nilai terendah	65	
	Rata –rata	80,25 %	
	Presentasi ketuntasan	90 %	

Berdasarkan hasil tabel diatas bisa dilihat nilai hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan yaitu dari 20 siswa yang mencapai nilai KKM ada 18 siswa atau sebesar 90 % sedangkan siswa yang masih di bawah KKM hanya 2 siswa atau 10%, rata-rata kelas juga mengalami peningkatan signifikan yaitu sebesar 80,25% dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 65. Adapun hasil peningkatan nilai hasil belajar siswa jika disajikan dengan gambar diagram adalah sebagai berikut.

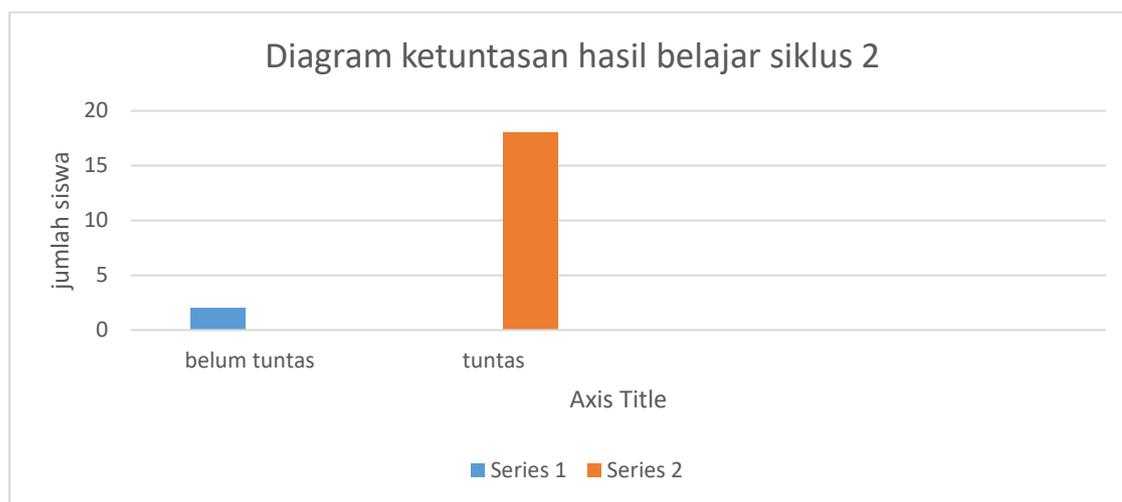


Diagram 2. ketuntasan hasil belajar siklus 2

HASIL DAN PEMBAHASAN

Cita-cita seorang guru tentunya mendambakan keberhasilan dalam proses pembelajaran, namun karena berbagai factor kadang pembelajaran jauh dari kenyataan dan harapan tersebut. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tindakan kelas pada kelas III di SD Negeri 2 Sumampir. Pada pra siklus hasil belajar siswa masih sangat jauh dari kata pencapaian belajar dengan dibuktikan adanya data bahwa hanya ada 1 siswa saja dari 20 siswa yang memenuhi nilai KKM atau bisa dikatakan hanya 5%. Nilai itu jauh sekali dari kata keberhasilan, factor yang menyebabkan karena pembelajaran daring yang dilakukan guru jauh dari kata kreatif dan inovatif guru hanya mengandalkan video pembelajaran saja tanpa adanya penjelasan. Kemudian pada siklus 1 peneliti melakukan tindakan sesuai dengan rencana dan didapatkan hasil peningkatan pada nilai hasil belajar siswa yaitu dari 20 siswa ada 8 siswa yang mencapai nilai KKM bahkan jauh diatasnya atau sebesar 40% sedangkan siswa yang belum tuntas ada 12 siswa atau sebesar 60% serta rata-rata ketuntasan juga mengalami peningkatan sebesar 67,5%.

Pada perbaikan siklus 2 direncanakan dengan lebih menarik *media slide power point show* yang ditampilkan sangat menarik dan disesuaikan dengan karakteristik siswa pada kelas rendah dan hasilnya pencapain hasil belajar mengalami peningkatan yang jauh lebih signifikan yaitu terdapat 18 siswa yang mencapai nilai diatas KKM atau sebesar 90% dari 20 siswa sedang yang belum tuntas hanya 2 siswa atau sebesar 10% saja, rata-rata ketuntasan hasil belajar siswa juga naik menjadi 80,25%. Pengembangan hasil belajar siswa perlu diimbangi terkait kemampuan self-regulated learning siswa (Alhadi& Supriyanto, 2017). Proses pengaturan belajar yang terstruktur memungkinkan siswa untuk merencanakan masa depan mereka dalam tiga domain perkembangan yaitu akademik, karir dan pribadi - sosial, serta memungkinkan

konselor dan guru untuk mengamati kemajuan siswa sepanjang kontinum melalui pembelajaran (Syamsudin& Supriyanto, 2019). Pengembangan diri siswa memerlukan kolaborasi antara orangtua, konselor, dan guru kelas pada tujuan yang sama dari pengembangan kompetensi anak usia melalui pembelajaran di sekolah (Supriyanto, 2016). Peningkatan hasil belajar siswa mulai dari pra siklus, siklus 1, dan siklus 2 bisa dilihat pada tabel perbandingan prosentase di bawah ini.

Tabel 4 perbandingan prosentase hasil belajar pras siklus, siklus 1 , dan siklus 2

No	Uraian	Siswa Tuntas		Siswa Belum Tuntas	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1.	Pra Siklus	1	5%	19	95 %
2.	Siklus I	8	40 %	12	60 %
3.	Siklus II	18	90 %	2	10 %

Peningkatan hasil belajar siswa pada penelitian tindakan kelas ini juga bisa di lihat dari gambar diagram perbandingan pra siklus, siklus 1 , dan siklus 2 sebagai berikut.

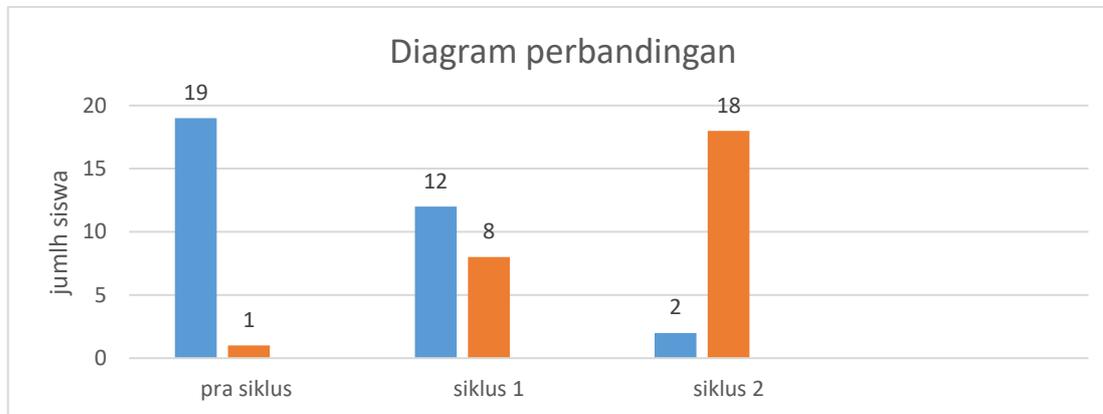


Diagram 3 perbandingan hasil ketuntasan belajar pra siklus,siklus 1,siklus 2

Dari data diatas bisa dilihat dari belum dilakukannya penelitian sampai dengan dilakukannya penelitian hasil belajar mengalami peningkatan yang signifikan dari pra siklus yang hanya maencapai indikator keberhasilan hanya 5% kemudian di lanjut dengan tindakan pada siklus 1 dan diperoleh peningkatan sebesar 40% serta pada siklus 2 mengalami peningkatan yang sangat signifikan yaitu sebesar 90%. Bisa dikatakan penelitian tindakan yang dilakukan peneliti berhasil.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil data yang ada pada penelitian tindakan kelas pada penggunaan media slide power point show pada pembelajaran tematik untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas III di SD Negeri 2 Sumampir dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) Penggunaan

media slide power point show dapat meningkatkan hasil belajar siswa dibuktikan dengan prosentase pencapaian hasil belajar sesuai KKM yang mengalami kenaikan mulai dari siklus 1 samapai dengan siklus 2. (2) Aktivitas pembelajaran menggunakan *media slide power point show* lebih menarik siswa serta siswa lebih antusias sehingga materi tersampaikan dengan baik. Adapun saran yang disampaikan pada penggunaan *media slide power point show* ini diantaranya sebagai berikut : (1) Penggunaan media slide power point show hendaknya disesuaikan dengan karakteristik umur siswa pada setiap jenjang kelas agar siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. (2) Guru hendaknya selalu terus belajar dan mencari ide dan informasi baru tentang *media slide power point show* agar sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhadi, S., & Supriyanto, A. (2017, August). Self-Regulated Learning Concept: Student Learning Progress. In *Seminar Nasional Bimbingan Konseling Universitas Ahmad Dahlan* (Vol. 2).
- Aqib, Zainal, dkk. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, dan TK*. Bandung: Yrama Widya. Bandung: Alfabeta.
- Irawan, Deny. (2013). *Keefektifan Media Slide Presentasi Terhadap Minat dan Hasil Belajar*
- Maslichah Asy'ari. (2006). *Penerapan Pendekatan Sains-Teknologi-Masyarakat dalam Pembelajaran Sains di SD*. Yogyakarta : Universitas Sanat Dharma.
- Mulyani Sumantri dan Johar Permana. (1998). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Ditjen Dikti.
- Mulyatiningsih, Endang. (2011). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Negeri 06 Tegalsari kabupaten Pemalang. Diakses pada Tanggal 19 November 2020 melalui
- Putri, Syah Suranta. (2017). *Hakikat dan Latar belakang Lahirnya Pembelajaran Tematik Terpadu*. Diakses pada 19 November 2020 melalui *Siswa pada Pembelajaran Matematika Materi Bangun Datar di Kelas III Sekolah Dasar*
- Sugihartono dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suharsimi Arikunto dkk. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi
- Supriyanto, A. (2016). KOLABORASI KONSELOR, GURU, DAN ORANG TUA UNTUK MENGEMBANGKANKOMPETENSI ANAK USIA DIN MELALUI BIMBINGAN KOMPREHENSIF. *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 4(1), 1-8.
- Syamsudin, S., & Supriyanto, A. (2019). Konsep Individual Learning Plan. *Proceeding of The URECOL*, 160-165.

